



## Jogja Solid, Memudahkan Konsolidasi Data Kependudukan

**KOTA, Joglo Jogja** – Beberapa data kependudukan yang ada di KTP kadangkala tidak terbaca oleh sistem. Oleh karenanya, guna mengatasi permasalahan tersebut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta memberikan sejumlah pilihan kepada masyarakat. Salah satunya melalui layanan Jogja Solid untuk konsolidasi data.

Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta, Septi Sri Rejeki mengatakan, layanan ini bisa diakses melalui aplikasi Jogja Smart

Service (JSS). Tetapi pihaknya juga membuka layanan melalui WhatsApp (WA), bahkan jika datang langsung ke kantor pun tetap dilayani.

Menurut dia, konsolidasi data yang tersimpan di dalam kartu tanda penduduk (KTP) usai kartu tersebut dicetak membutuhkan waktu sekitar 1x24 jam. Karena saat ini, Yogyakarta

ta sudah menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terpusat.

“Bayangkan saja semuanya data terpusat di Kemendagri. Hanya ada satu pintu yang mengurus data kependudukan seluruh Indonesia. Tentunya, proses konsolidasi data membutuhkan waktu,” terangnya.

■ **Baca JOGJA ... Hal II**

**PERMUDAH:** Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, Septi Sri Rejeki menunjukkan layanan Jogja Solid yang bisa diakses melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) untuk layanan konsolidasi data kependudukan.



## Jogja Solid, Memudahkan Konsolidasi Data Kependudukan

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Meskipun demikian, ia meminta masyarakat tidak khawatir jika data di dalam KTP tidak terbaca melalui card reader saat mengakses layanan umum. Seperti perbankan, pendidikan, pendaftaran CPNS, atau BPJS.

“Jika memang data belum terbaca, maka cukup mengajukan permohonan konsolidasi secara daring di JSS, WA, atau datang langsung,” jelasnya.

Jika tidak ada kerusakan chip KTP, maka Septi memastikan proses konsolidasi data tidak membutuhkan waktu lama.

Dengan catatan tidak banyak warga yang mengakses layanan pada waktu yang bersamaan.

“Kami mengistilahkannya dengan low season dan peak season layanan kependudukan. Saat low season seperti sekarang ini, hanya ada satu dua yang datang untuk konsolidasi data bahkan tidak ada sama sekali,” ujarnya.

Sedangkan saat peak season, biasanya terjadi saat penerimaan peserta didik baru dan pendaftaran CPNS. Maka dalam sehari bisa ada ratusan

warga yang mengakses layanan pada waktu yang bersamaan. Sehingga membutuhkan waktu waktu lebih lama untuk proses konsolidasi.

Masyarakat akan mendapat pesan notifikasi jika melakukan konsolidasi secara daring. Atau mendapat pemberitahuan langsung jika datang langsung ke kantor Dindikcapil.

Jika data di KTP sudah terkonsolidasi dengan data SIAK tetapi tidak terbaca card reader, maka dimungkinkan terjadi kerusakan chip. Sehingga

masyarakat perlu melakukan perekaman ulang data kependudukan.

“Tetapi, tidak banyak kasus karena kerusakan chip. Hanya satu atau dua dari seratus pemohon,” imbuhnya.

Meskipun demikian, Septi menyebut, proses konsolidasi data kependudukan sebenarnya bisa dilakukan langsung oleh operator di bank atau BPJS. Karena operator bisa langsung terhubung dengan data di Disdukcapil Kota Yogyakarta. (ara/bid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005